

Global

Indeks saham global jatuh lebih dari 1% di perdagangan Selasa dan imbal hasil *US Treasury* bertahan di level tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Pasar saham AS ditutup merah, dengan Dow Jones terkoreksi 388 point (-1,14%), S&P 500 turun 63,91 point (-1,47%), dan Nasdaq terseret 207,71 point (-1,57%). Data ekonomi AS yang lemah membebani pasar yang ditunjukkan oleh kepercayaan konsumen AS yang turun yang dapat mempengaruhi kekhawatiran akan kondisi ekonomi di tengah pandangan suku bunga tinggi yang akan berlangsung lama dan tingkat inflasi yang dapat menggerus daya beli. Di lain pihak, Survei independen oleh S&P *World economics*, menunjukkan indeks harga semua sektor di Tiongkok mencapai 50.9 di September 2023, merupakan level tertinggi dalam 14 bulan. Hal ini memberikan angin positif di pasar Asia dimana ancaman deflasi yang sempat dihembuskan dapat dikatakan mereda dan tanda-tanda pertumbuhan di Tiongkok mulai terlihat.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 1,07% mengikuti jatuhnya bursa Asia. Sesi awal perdagangan IHSG sempat menguat setelah peluncuran perdana Bursa Karbon *IDX Carbon* oleh Presiden Jokowi, namun tak mampu mempertahankan pergerakan positifnya setelah sentimen *risk-off* menguasai pasar seiring imbal hasil *US Treasury* yang naik ke level tertinggi sejak 2007. Kontributor utama penggerak indeks dipimpin oleh Sektor Material Dasar (-2,83%), Sektor Energi (-2,79%), dan Sektor Keuangan (-0,94%). Dari sisi harga Surat Berharga Negara (SBN) bergerak turun yang ditunjukkan oleh INDOBex Government Total Return Index turun sebesar 0,30% dan IGSIX Total Return turun sebesar 0,12%. Total volume perdagangan SBN sebesar IDR 25,236 Triliun dengan total 3.084 Transaksi, lebih tinggi dari hari sebelumnya yang sebesar IDR 13,67 Triliun dengan total 2.984 Transaksi dan rerata volume harian Agustus berada di level IDR 16,07 Triliun dengan frekuensi transaksi sebanyak 2.294.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Imbal hasil surat berharga pemerintah melanjutkan kenaikan ditengah pelemahan Rupiah sebesar 0,58% ke 15490 bersamaan dengan mata uang Asia lainnya. SBN acuan mengalami kenaikan 6-10bps dengan FR96 (10th) naik sebesar 10bps ke level 6.85%. Lebih dari itu, terlihat adanya volume perdagangan dari investor domestik yang masuk ke seri benchmark tenor 10Y yang sudah menawarkan level 6.85%. Inflow investor asing juga terlihat pada seri FR87, FR96, dan FR100.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Policy Meeting Minutes SEP			
AU	Monthly CPI Indicator AUG		4.9%	5.1%
CN	Industrial Profits (YTD) YoY SEP		-15.5%	-10.0%
JP	Leading Economic Index Final JUL		108.8	107.6
EU	Loans to Households YoY AUG		1.3%	1.0%
US	Durable Goods Orders MoM AUG		-5.2%	-1.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	25-Sep	26-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.87	1.40
INA 10 YR (USD)	5.75	5.81	1.04
UST 10 YR	4.53	4.54	0.05

INDEXES	25-Sep	26-Sep	%
IHSG	6998.38	6923.80	(1.07)
LQ45	962.61	952.40	(1.06)
S&P 500	4337.44	4273.53	(1.47)
DOW JONES	34006.88	33618.88	(1.14)
NASDAQ	13271.32	13063.61	(1.57)
FTSE 100	7623.99	7625.72	0.02
HANG SENG	17729.29	17466.9	(1.48)
SHANGHAI	3115.61	3102.27	(0.43)
NIKKEI 225	32678.62	32315.05	(1.11)

FOREX	26-Sep	27-Sep	%
USD/IDR	15430	15505	0.49
EUR/IDR	16337	16390	0.32
GBP/IDR	18832	18846	0.07
AUD/IDR	9918	9933	0.14
NZD/IDR	9215	9233	0.20
SGD/IDR	11283	11325	0.37
CNY/IDR	2111	2124	0.61
JPY/IDR	103.60	104.14	0.53
EUR/USD	1.0588	1.0571	(0.16)
GBP/USD	1.2205	1.2155	(0.41)
AUD/USD	0.6428	0.6406	(0.34)
NZD/USD	0.5972	0.5955	(0.28)